# BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN

1. **Objek Penelitian**

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam sektor Aneka Industri dan sub sektor *Barang Konsumsi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. **Desain peneltian**

Menurut Sugiyono (2014:206) analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Menurut Nazir (2014:43) tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran tentang variabel-variabel penelitian yang diamati. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah *return* saham*,* sedangkan variabel bebasnya yaitu *current ratio, debt to equit ratio, total assets turover, dan return on equity* pada perusahaan *barang konsumsi* di Bursa Efek Indonesia.

1. **Variabel Penelitian**

Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah return saham, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, dan Return on Equity.*

1. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah return saham. Adapun rumus dari *return* saham adalah sebagai berikut:

Rumus *return* saham:

1. Variabel independen (bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Current atio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Return on Equity*(ROE).

1. *Current Ratio* (CR)

Menurut Wira (2014), *current ratio* berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek/hutang lancar dengan aset lancarnya (kas, persediaam, dan piutang). Ada cara yang bisa dilakukan perusahaan untuk membayar hutangnya, misalnya dengan mencari hutang baru (utang jangka pendek ditutupi dengan utang jangka panjang), menerbitkan obligasi atau *right issue* namun bukan berarti ini pertanda baik. Dengan demikian *current ratio* berguna untuk menunjukkan kemampuan operasional perusahaan yaitu, untuk kelancaran proses produksi. Angka rasio yang besar artinya perusahaan tersebut likuid. Likuid artinya proses produksi perusahaan tersebut akan lancar karena perusahaan bisa membayar semua tagihan jangka pendek dengan baik.

*Current Ratio* dirumuskan dengan:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Kasmir (2016), Debt to Equity Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Ratio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik . Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

*Debt to Equity Ratio* dapat dirumuskan dengan:

1. *Total Assets Turnover* (TATO)

Menurut Porman (2013), rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa efektif manajemen perusahaan mendayagunakan seluruh asetnya untuk mencapain penjualan netto. Semakin tinggi resikonya semakin baik. Hal ini juga mengindikasi bahwa perusahaan dengan *profit margin* rendah cenderung memiliki *assets turnover* yang tinggi, sementara perusahaan dengan *profit margin* yang tinggi memiliki *assets turnover* yang rendah.

*Total Assets Turnover* dapat dirumuskan dengan:

1. *Return on Equity (ROE)*

Menurut Kasmir(2016),Rasio *Return On Equity* memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, serta mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. Tinggi rendahnya ROE dipengaruhi oleh beberapa komponen, yaitu: marjin laba bersih, perputaran total aktiva dan pengganda ekuitas. Pada komponen yang pertama hal ini sudah diuraikan pada rasio marjin laba bersih. Semakin besar hasilnya maka rasio semakin baik,

*Return on Equity* dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Nazir (2014:153) pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.Menurut Sugiyono (2014:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data.

Sumber dalam penelitian ini adalah sumber sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2012). Dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data yang diperoleh dari bahan – bahan yang tersedia di buku-buku, jurnal, dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indikator-indikator dari variabel yang diukur. Penelitian ini juga berguna sebagai pedoman teoritis pada waktu melakukan penelitian lapangan serta untuk mendukung dan menganalisis data, yaitu dengan cara mempelajari literatur-literatur yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data yang akan ditunjang dan mendukung penelitian ini adalah dengan cara sebagai berikut :

1. Obesvasi tidak langsung melalui riset internet

Data penelitian yang akan diteliti diperoleh dengan cara *browsing* di website [*www.idx.co.id*](http://www.idx.co.id)*.* Data-data yang diperlukan diambil dari laporan keuangan perusahaan yang sudah terdaftar di website tersebut.

1. Studi kepustakaan

Selain memperoleh data dari website, peneliti juga menggunakan sumber referensi sebagai landasan teori dalam penelitian berupa kegiatan mempelajari dan mengkaji sejumlah literatur seperti buku-buku, jurnal, artikel, maupun media lainnya yang mengandung informasi terkait dengan masalah yang diteliti. Data yang diperlukan dapat berupa dokumen yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2012).

1. **Teknik Pengambilan Sampel**

Arikunto (2013: 174) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut sugiyono (2013: 118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Seperti yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling***.** Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan dalam sektor *barang konsumsi* yang secara terus-menerus telah terdaftar dan tercatat di BEI periode 2014-2017.
2. Tersedianya kelengkapan data atas variabel-variabel yang diteliti. Sumber data adalah dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan www.idx.co.id. Dengan teknik *purposive sampling* ini, kemudian diperoleh sebanyak 20 perusahaan sektor *barang konsumsi.*
3. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka diperoleh sampel sebagai berikut

Tabel 3.1

Perhitungan Sampel Penelitian

|  |  |
| --- | --- |
| Kriteria Sampel | Jumlah perusahaan |
| Perusahaan industri barang konsumsi yang telah melakukan IPO di BEI selama periode penelitian | 31 |
| Perusahaan yang tidak secara periodik menerbitkan laporan keuangan yang lengkap sesuai dengan data yang diperlukan dalam variabel penelitian | (11) |
| Total Sampel | 20 |

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dependen mempunyai pengaruh terhadap variabel independen. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen (*return* saham) dan empat variabel independen (CR, DER, TATO, dan ROE). Terdapat langkah-langkah teknik analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengumpulkan data *return* saham pada ketiga sektor perusahaan selama periode 2014-2017
2. Mengumpulkan data CR, DER, TATO, dan ROE pada sektor perusahaan barang konsumsi periode 2014-2017

Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul, maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis.

1. Statistik deskriptif

Menurut Sugiyono (2014:206) analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Menurut Fahmi dan Sukma (2014) Statistik deskriptif merupakan suatu metode pengumpulan data,pengolahan,analisis data, dan penyajian data dalam bentuk diagram,tabel,dan grafik dan di presentasikan,data disajikan tanpa harus mengambil kesimpulan dari hasil pengolahan tersebut. Analisis deskriptif yang digunkan dalam penelitian ini, anatar lain:

1. Mean

Mean digunakan untuk mengetahui rata-rata data masing-masing variabel yang diuji.

1. Minimum

Minimum digunakan untuk mengetahui berapa nilai data terkecil dari variabel yang diuji.

1. Maximum

Maximum digunakan untuk mengetahui berapa nilai data terbesar dari variabel yang diuji.

1. Standar deviasi

Standar deviasi digunakan untuk mengetahui berapa besar penyimpangan data dari variabel yang diuji dari nilai rata-ratanya.

1. Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2014:277) Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Pada penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel dependen *return* saham terhadap variabel independen yaitu, *current ratio, debt to equiy ratio, total assets turnover,* dan *return on equity.* Model regresi yang dikembangkan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

*Return* Saham(Y1) *=* b0 + b1CR + b2DER + b3TATO + b4ROE + eit

Dimana :

Y = *Return* Saham

b0 = Konstanta

b1 , b2 = Koefisien Regresi

CR = *Current Ratio*

DER = *Debt to Equity Ratio*

TATO = *Total Assets Turnover*

ROE = *Return On Equity*

e = Error

1. Uji Hipotesis

Selanjutnya untuk menguji apakah pengaruh variabel terikat yaitu *return* saham terhadap variabel-variabel bebas yang meliputi *current ratio, debt to equity ratio, total assets turover,* dan *return on assets* baik secara bersama-sama (simultan) maupun secara parsial (individual), dilakukan uji signifikansi.

Pengujian dimulai dari pengujian simultan, dan apabila hasil pengujian simultan signifikan dilanjutkan dengan uji parsial.

1. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut Santoso (2015) jika uji t dan uji z digunakan untuk pengujian dua sampel, maka uji F atau ANOVA digunakan untuk pengujian lebih dari dua sampel. Sedangkan esensi dari pengujian adalah sama, yakni ingin mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan (jelas) antara rata-rata hitung beberapa kelompok data. Uji F ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel terikat yaitu *return* saham dan nilai perusahaan secara bersama-sama atas suatu variabel-variabel bebas yang meliputi *current ratio, debt to equity ratio, total assets turover,* dan *return on equity*.

Menurut Ghozali (2016;96) Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama–sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen), uji F dilakukan dengan membandingkan signifikansi Fhitung dengan Ftabel pengambilan keputusan terhadap uji F adalah :

H05 diterima dan H5 ditolak jika Fhitung < Ftabel untuk α = 0,05

H05 ditolak dan H5 diterima jika Fhitung > F tabel untuk α = 0,05

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2016;96) uji t digunakan untuk melihat pengaruh masing–masing variabel bebas (independen) secara parsial terhadap variabel terikat (dependen). ). Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji hipotesis H2, H3, H4, dan H5 yaitu pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover,* dan *Return on Assets* secara parsial terhadap *Return* Saham pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penentuan hasil pengujian dapat dilakukan dengan membangingkan t-hitung dengan t-tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

H0 diterima dan Ha ditolak jika thitung < ttabel untuk α = 0,05

H0 ditolak dan Ha diterima jika thitung > ttabel untuk α = 0,05

1. Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi R2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel – variabel dependen (Ghozali, 2016;95). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemapuan variabel–variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel–variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R2 akan meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan *Adjusted* R2. Nilai koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *adjusted R2* karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua variabel. Selain itu nilai *adjusted R2*dianggap lebih baik dari nilai *R2*, karena nilai *adjusted R2* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model regresi (Ghozali,2016;96).